

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

1) Sejarah Desa

a) Asal Usul Desa

Dari berbagai sumber yang telah ditelusuri dan digali, asal usul Desa Masaran memiliki versi cerita sama. Hal itu mengacu pada masa perjuangan merebut kemerdekaan RI, baik sejak masa kerajaan sampai masa pemerintahan setelah kemerdekaan. Asal nama Masaran berasal dari kata Pasaran. Dimana yang disebut Pasaran adalah hari dimana terjadi transaksi jual beli di suatu tempat yang terpusat. Tempat terjadinya transaksi itu dinamakan Pasaran. Jadi dengan kata lain Pasaran lebih menunjukkan waktu terjadinya kegiatan transaksi di pasar.

Munculnya kata Pasaran karena di pelosok-pelosok pasar biasanya tidak buka tiap hari, tapi hari-hari tertentu saja. Misalnya Pasaran ahad, Pasaran selasa dan lain sebagainya. Karena Desa Masaran merupakan salah satu pasar yang relatif besar di bagian selatan kota Sumenep dan banyak dikunjungi para pedagang di setiap hari-hari pasaran, maka kemudian diabadikan menjadi nama daerah

tersebut. Nama Desa Masaran, dimana huruf depannya P pada kata Pasaran diganti menjadi M, supaya nama desa tidak sama dengan nama Pasar, sehingga Pasaran diubah menjadi nama daerah tersebut menjadi Masaran.

b) Sejarah Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Masaran merupakan satu pemerintahan sesuai dengan perkembangan keadaan dan kondisi masyarakat, maka wilayah pemerintahan dibagi menjadi 2 (dua) dusun yaitu:

1) Dusun Sorren

2) Dusun Kembang

Kedua dusun tersebut dipimpin oleh masing-masing seorang kepala dusun yang perannya untuk membantu memaksimalkan tugas dari kepala desa terutama dibidang pelayanan terhadap masyarakat.

c) Sejarah Pembangunan Desa

Pada awal mula berdirinya Desa Masaran merupakan hutan belantara yang penuh dengan pepohonan dan semak belukar. Beberapa puluh tahun kemudian masuklah program-program pemerintah terutama dibidang infrastruktur misalkan pengaspalan jalan, pengerasan jalan, pembangunan balai desa dan lain-lain. Selain itu

juga bantuan modal usaha kelompok wanita tani, modal usaha tani untuk kelompok tani.

2) Visi Misi Desa Masaran

a) Visi

Proses penyusunan RPJM Desa Masaran sebagai pedoman program kerja pemerintah Desa Masaran sebagai pedoman program kerja pemerintah Desa Masaran ini dilakukan oleh lembaga-lembaga tingkat Desa dan seluruh warga masyarakat Masaran maupun para pihak yang berkepentingan. RPJM Desa adalah pedoman program kerja untuk masa lima tahun yang merupakan turunan dari sebuah cita-cita yang ingin dicapai di masa depan oleh segenap warga masyarakat Desa Masaran. Cita-cita masa depan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih Desa Masaran merupakan arah kebijakan dari RPJM Desa yang dirumuskan setiap lima tahun sekali. Cita-cita masa depan Desa Masaran disebut juga sebagai Visi Desa Masaran.

Walaupun visi Desa Masaran secara normative menjadi tanggung jawab kepala Desa, namun dalam penyusunannya melibatkan segenap warga Masaran melalui rangkaian panjang diskusi-diskusi formal dan informal. Visi Desa Masaran semakin mendapatkan bentuknya bersamaan dengan terlaksananya rangkaian kegiatan dan musyawarah yang

dilakukan untuk penyusunan RPJM Desa tahun 2020-2026. Dalam momentum inilah visi Desa Masaran yang merupakan harapan dan do'a semakin mendekati dengan kenyataan yang ada di Desa dan masyarakat. Kenyataan dimaksud merupakan potensi, permasalahan, maupun hambatan yang ada di Desa dan masyarakatnya, yang ada pada saat ini maupun ke depan.

Bersamaan dengan penetapan RPJM desa Masaran dirumuskan dan ditetapkan juga visi Desa Masaran sebagai berikut:

“Terwujudnya Desa Masaran yang Religius, Rukun dan Makmur serta Terpenuhinya Akses Kesehatan dan Mampu Berdaya Saing dalam Bidang Pertanian dan Perekonomian”.

Keberadaan visi ini merupakan cita-cita yang akan dituju di masa mendatang oleh segenap warga Desa Masaran. Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat Desa Masaran yang maju dalam semua bidang khususnya dalam bidang pertanian.

Sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Disamping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan Desa di dalam berbagai bidang utamanya pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

b) Misi

Hakikat Misi Desa Masaran merupakan turunan dari Visi Desa Masaran. Misi merupakan tujuan jangka lebih pendek dari visi yang akan menunjang keberhasilan tercapainya sebuah visi. Dengan kata lain Misi Desa Masaran merupakan penjabaran lebih operatif dari Visi. Penjabaran dari visi ini diharapkan dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa Masaran.

Untuk meraih Visi Desa Masaran seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangkan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Masaran sebagai berikut:

- a) Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa.
- b) Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
- c) Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan-pelatihan yang terkait dengan peningkatan produksi.
- d) Menata pemerintahan Desa Masaran yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.

- e) Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
- f) Membangun sarana dan prasarana transportasi melalui pengaspalan jalan, paving dan rabat beton.
- g) Menumbuhkembangkan usaha kecil dan menengah melalui pelatihan maupun pemberian bantuan modal simpan pinjam.
- h) Membangun dan mendorong majunya bidang pendidikan baik formal maupun informal yang mudah diakses dan dinikmati seluruh warga masyarakat tanpa terkecuali yang mampu menghasilkan insane intelektual, inovatif dan entrepreneur (wirausahawan).
- i) Membangun dan mendorong usaha-usaha untuk pengembangan dan optimalisasi sector pertanian dan perkebunan, baik tahap produksi maupun tahap pengolahan hasilnya.

3) Maksud dan Tujuan

RPJM Desa Masaran Tahun 2020-2025 sebagai bahan dasar dan pedoman resmi bagi pemerintah Desa, BPD, LPMD, PKK, semua elemen masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan dalam pembangunan desa. Selain itu, dokumen ini menjadi acuan penentuan pilihan-pilihan program kegiatan tahunan desa yang akan dibahas dalam rangkaian forum musyawarah perencanaan pembangunan Desa secara berjenjang. Untuk itu, isi dan substansinya mencakup indikasi rencana program kegiatan secara lintas sumber pembiayaan, baik dari APBDesa, ADD, unit

Anggaran dari jenjang di atasnya maupun dari semua pihak yang berkepentingan dengan pembangunan Desa Masaran.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Masaran tahun 2020-2025 disusun dengan maksud yaitu:

- a) Menyediakan dasar dan pedoman resmi bagi seluruh jajaran aparatur pemerintah desa, BPD, Lembaga-lembaga Kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat serta semua pihak yang berkepentingan dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APBDesa dan anggaran dari jenjang unit pemerintahan di atasnya.
- b) Menyediakan tolak ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan setiap unsur/bidang didalam pemerintahan desa, serta sebagai bahan bagi perencanaan dan penganggaran pembangunan desa tahunan.
- c) Menjabarkan gambaran tentang kondisi desa sekarang dalam konstelasi kecamatan dan kabupaten, sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai pada kurun waktu lima tahun dalam rangka mewujudkan visi dan misi desa.
- d) Memudahkan seluruh jajaran pemerintah desa, BPD dan lembaga-lembaga kemasyarakatan, elemen lain dan semua pihak yang

berkepentingan dalam mencapai tujuan dengan menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.

- e) Memudahkan jajaran aparatur pemerintah desa, BPD, Lembaga-lembaga kemasyarakatan, seluruh elemen masyarakat serta semua pihak yang berkepentingan untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan pembangunan tahunan dalam kurun waktu lima tahun.
- f) Sebagai masukan bagi RPJM unit pemerintahan yang lebih tinggi yaitu kecamatan dan kabupaten.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Masaran tahun 2020-2025 disusun dengan tujuan sebagai berikut:

- a) Mewujudkan perencanaan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan dan keadaan masyarakat.
- b) Menciptakan rasa memiliki dan tanggungjawab masyarakat terhadap program pembangunan di desa.
- c) Memelihara dan mengembangkan hasil-hasil pembangunan di desa.
- d) Menumbuhkembangkan dan mendorong peran serta masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa.

- b. Deskripsi Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran
 - 1. Sejarah Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran

Karang Taruna Kembang Sorren merupakan organisasi yang ada di Desa Masaran Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. Organisasi ini berdiri pada tanggal 22 Maret 2020 atas dasar konsensus dan konsolidasi antar pemuda desa Masaran. Pembanguna sumber daya manusia dan sumber daya alam desa Masaran tidak terlepas dari peran pemuda dan pemudi di wilayah Desa Masaran. Oleh karena itu, terbentuklah “Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran” yang memiliki tujuan untuk membangun Desa Masaran menjadi desa yang lebih baik dan maju. Nama “Kembang Sorren” diambil dari nama Dusun yaitu “Dusun Kembang” dan “Dusun Sorren”.

2. Visi Misi Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran

a) Visi Karang Taruna Kembang Sorren

Visi ialah salah satu pernyataan tentang gambaran keadaan organisasi yang ingin dicapai di masa yang akan mendatang.

Adapun visi dari Karang Taruna Kembang Sorren ialah:

“Mewujudkan pemuda Desa Masaran yang memiliki jiwa sosial tinggi, mandiri, terampil, cerdas, unggul, berbudi pekerti baik, tangguh dalam menghadapi berbagai persoalan, sopan santun dan berkualitas dalam bermasyarakat”.

b) Misi Karang Taruna Kembang Sorren

Misi adalah pernyataan tentang apa yang harus dikerjakan oleh organisasi dalam usahanya mewujudkan Visi. Misi organisasi ini adalah

tujuan dan alasan mengapa Karang Taruna Kembang Sorren ini ada. Misi juga akan memberikan arah sekaligus batasan proses pencapaian tujuan.

Adapun yang menjadi Misi dari Karang Taruna Kembang Sorren ialah:

- a) Meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan masyarakat khususnya Desa Masaran.
- b) Membantu mewujudkan generasi mendalam UEP (Usaha Ekonomi Produktif) dan Ekonomi Kreatif di Desa Masaran.
- c) Turut membantu menciptakan lingkungan Desa Masaran yang bersih dan sehat.
- d) Mengembangkan potensi diri setiap anggota.
- e) Mewujudkan kerukunan serta persatuan antar pemuda dan masyarakat.

3. Susunan Pengurus Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran Bluto Sumenep

Pembina Umum : Kepala Desa Masaran

Ketua : Ariyanto S.P.

Wakil Ketua : Retty Sulviyana Putri S.H.

Sekretaris : Mita Purnamasari

Seksi-Seksi

Seksi Organisasi : Khoirul Lutfi

Nofitasi

Lyta Andhelia Yanuarista

Seksi Media	:Ade Fajariyanto Tikafatul Fajriyah Alifia Mirdamayanti
Seksi Kesejahteraan Sosial	: Ahmad Sukron Ahmad Seidi Defi Andriana
Seksi Hubungan Masyarakat	: Alvin Darmawan Adi
Seksi Kewirausahaan	: Isatul Kamila Mesy Hidayati Fakhriyah
Seksi Keolahragaan	: Juhri Holis

a. Peran Kegiatan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep

Salah satu peran Karang Taruna dalam Meningkatkan kesadaran moral di Desa Masaran Bluto Sumenep yaitu dengan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan positif seperti halnya program kerja Karang Taruna itu sendiri, guna untuk menciptakan pemuda yang berkualitas dan berkarakter.

Dalam hal ini keanggotaan Karang Taruna sendiri yang memegang peranan penting dalam terlaksananya program-program kerja yang telah dibuat.¹

Peran Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran sebagai organisasi fungsional kepemudaaan dapat dilihat dari tugas pokok dan fungsinya dalam suatu kelompok masyarakat. Karang Taruna Desa Masaran memiliki banyak fungsi, diantaranya sebagai wahana bagi upaya pembinaan dan pengembangan kesejahteraan sosial untuk menanggulangi masalah kesejahteraan pemuda baik meliputi kegiatan rehabilitasi, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial generasi pemuda.

Kegiatan-kegiatan yang terdapat pada Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran merupakan pembelajaran bagi pemuda-pemudi di Desa Masaran baik dalam pembelajaran materi dan praktik secara langsung. Pengembangan keilmuan dan keterampilan yang terus dipacu melalui berbagai pelatihan dan diskusi keagamaan, kepemudaaan, kewirausahaan dan berbagi ilmu yang dapat mengembangkan kesadaran moral bagi pemuda di Desa Masaran.

a. Kegiatan Keagamaan

1) Rutinitas Yasin Tahliil Setiap Malam Rabu

Kegiatan yang secara rutin dilaksanakan oleh Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran adalah kegiatan yang berkaitan dengan ilmu

¹ Observasi Langsung (6 april 2022)

agama. Seperti halnya kegiatan rutinitas Yasin Tahlil yang dilaksanakan setiap malam rabu tersebut.

Hasil wawancara dengan saudara Ariyanto, S.P sebagai Ketua Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran:²

Kegiatan Karang Taruna Desa Masaran yang selalu dan secara rutin kita laksanakan yaitu ngaji yasin sekaligus tahlil bersama yang dibungkus dengan istilah kompolan (arisan). Kegiatan ini selalu dilaksanakan secara rutin setiap malam Rabu setelah sholat isya di tiap-tiap rumah para pemuda karang taruna yang berada di Desa Masaran.

Hal tersebut mengenai kegiatan rutinitas Yasin Tahlil diperkuat dengan adanya pernyataan dari Retty Sulviyana Putri sebagai Wakil Ketua Karang Taruna Desa Masaran:³

Kegiatannya Karang Taruna Desa Masaran yang rutin dilaksanakan setiap malam Rabu itu ngaji Yasin Tahlil bersama di rumah Para pemuda Karang Taruna Desa Masaran. Namun akhir-akhir ini keseringan dilaksanakan di sekret karang taruna. Setelah kegiatan Yasin Tahlil ini tidak hanya diskusi melainkan ada juga arisannya, yang mana arisan tersebut diikuti oleh anggota karang taruna sendiri dan juga sebagian masyarakat dari luar karang taruna.

Hal tersebut mengenai kegiatan rutinitas Yasin Tahlin diungkapkan juga oleh Mita Purnamasari selaku Sekretaris karang taruna Desa Masaran:⁴

Iya, rutinitas yasin tahlil merupakan kegiatan rutin kita setiap seminggu sekali. Rutinitas yasin tahlil itu dilaksanakan setiap malam rabu. Dan setelah selesai ngaji dan tahlil bersama kita juga ada arisan sekaligus rapat mingguan mengenai program kerja ataupun agenda lain di luar program kerja dan juga diskusi santai mengenai hal-hal di luar karang taruna itu sendiri.

² Ariyanto, Ketua Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (21 april 2022)

³ Retty Sulviyana Putri, Wakil Ketua Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (28 april 2022)

⁴ Mita Purnamasari, Sekretaris Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (28 april 2022)

Berdasarkan informan di atas, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan ngaji Yasin Tahlil bersama, yang dilaksanakan secara rutin setiap malam Rabu setelah Sholat Isya' oleh Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran bertujuan agar masyarakat terkhusus pemuda serta pemuda di Desa Masaran agar akhlak mereka menjadi lebih baik, menyadarkan mereka untuk berperilaku baik dan mencegah perbuatan buruk yang merugikan dirinya sendiri dan membahayakan dari orang lain. Sehingga nanti bisa merangkul serta memberi contoh generasi pemuda setelahnya untuk melakukan hal-hal yang positif seperti halnya kegiatan ngaji Yasin Tahlil bersama. Dan juga diadakannya arisan setelah ngaji dan diskusi yaitu tidak lain tujuannya untuk mempererat tali silaturahmi antar keanggotaan karang taruna dan masyarakat di Desa Masaran Bluto Sumenep.

Gambar 1.1

Wawancara bersama ketua karang taruna Desa Masaran



Sumber: dokumentasi wawancara ketua karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep

2) Rutinitas Infaq (Bagi-Bagi Sembako) Setiap 3 Bulan

Salah satu kegiatan lain yang secara rutin dilaksanakan oleh Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran adalah infaq (Bagi-Bagi Sembako) setiap 3 bulan. Dan target dari kegiatan infaq (bagi-bagi sembako) ini dikhususkan kepada anak yatim piatu dan kaum du'afa.

Hasil wawancara dengan saudara Ariyanto, S.P sebagai Ketua Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran mengenai kegiatan rutinitas infaq (Bagi-Bagi Sembako):⁵

Selain kegiatan rutinitas ngaji Yasin Tahlil, kegiatan lain yang secara rutin dilaksanakan oleh Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran ialah Infaq (bagi-bagi sembako). Kegiatan ini dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Dengan cara bergiliran sesuai target. Semisal, 3 bulan pertama untuk anak yatim dan 3 bulan setelahnya untuk kaum du'afa.

Hal tersebut mengenai infaq (bagi-bagi sembako) juga diperkuat dengan adanya pernyataan dari Retty Sulviyana Putri sebagai Sekretaris Karang Taruna Desa Masaran:⁶

Kegiatan infaq (bagi-bagi sembako) merupakan salah satu kegiatan rutin kami Karang Taruna. Target dari kegiatan kami tersebut yaitu anak yatim, kaum du'afa. Dana yang didapatkan untuk kegiatan infaq (bagi-bagi sembako) ini didapatkan dari uang infaq keanggotaan karang taruna sendiri yang memang setiap minggunya disediakan kotak infaq seikhlasnya.

⁵Ariyanto, Ketua Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (21 april 2022)

⁶ Retty Sulviyana Putri, Wakil Ketua Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (28 april 2022)

Berdasarkan informan diatas, penulis menyimpulkan bahwasanya kegiatan rutinitas infaq (bagi-bagi sembako) yang dilaksanakan setiap 3 bulan sekali. Dan yang menjadi target dari kegiatan rutin karang taruna tersebut yaitu anak yatim dan kaum du'afa. Dana yang didapatkan untuk kegiatan ini yaitu didapatkan dari uang infaq keanggotaan karang taruna sendiri. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih diri untuk senantiasa berbagi dan juga keanggotaan karang taruna berharap semoga hal positif ini juga bisa menjadi contoh bagi para pemuda.

Gambar 1.2

Wawancara bersama ketua karang taruna Desa Masaran



Sumber: dokumentasi wawancara ketua karang taruna Desa

Masaran Bluto Sumenep

b. Kegiatan Pemberdayaan Pemuda

Bentuk kegiatan Pemberdayaan Pemuda berdasarkan wawancara dari berbagai informan, bentuk pemberdayaan pemuda di Desa Masaran dengan

melaksanakan berbagai pelatihan terhadap keanggotaan Karang Taruna itu sendiri yaitu dengan pembuatan produk unggulan dengan memanfaatkan SDA di Desa Masaran Bluto Sumenep.

Hasil wawancara dengan saudara Ariyanto, S.P sebagai Ketua Karang Taruna Kembang Sorren Desa Masaran:⁷

Pembuatan produk unggulan Karang Taruna kami di Desa Masaran yaitu berupa kripik pisang dan sarang mas ubi. Tujuan kami menciptakan produk unggulan tersebut yaitu selain untuk melatih dan menjadi pembelajaran bagi keanggotaan karang taruna untuk pembuatan produk juga untuk meningkatkan UMKM yang ada di Desa Masaran Bluto Sumenep.

Berdasarkan pernyataan informan diatas penulis menyimpulkan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan bertujuan memberikan keterampilan tersendiri terhadap keanggotaan Karang Taruna, selain itu pembuatan produk unggulan tersebut bertujuan untuk meningkatkan UMKM yang ada di Desa Masaran Bluto Sumenep. Dan tentunya hal tersebut bisa menjadi contoh positif bagi para pemuda untuk bagaimana bisa memanfaatkan waktu sebaik mungkin serta bagaimana menjadi pemuda yang berguna.

Gambar 1.3

Wawancara bersama ketua karang taruna Desa Masaran

⁷ Ariyanto, Ketua Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (21 april 2022)



Sumber: dokumentasi wawancara ketua karang taruna Desa

Masaran Bluto Sumenep

b. Kendala dan Solusi yang dihadapi Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral di Desa Masaran Bluto Sumenep

Berbagai kendala tentunya terjadi dalam menjalankan suatu kegiatan-kegiatan dalam organisasi maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa di dalam proses melaksanakan program kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Masaran Bluto Sumenep terdapat beberapa kendala yang menyebabkan program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal.

Hasil wawancara dengan saudara Ariyanto, S.P sebagai Ketua Karang Taruna Desa Masaran Bluto Sumenep:⁸

Kendala yang sering ditemui adalah dari pemudanya sendiri banyak yang sudah kuliah, bekerja dan ada juga yang sudah berkeluarga. Jadi untuk menjalankan program kerja. Melaksanakan kegiatan menjadi terhambat karena para pengurus sangat sulit membagi waktunya.

⁸ Ariyanto, Ketua Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (21 april 2022)

Selain itu, Retty Sulviyana Putri Wakil Ketua Karang Taruna Desa Masaran berpendapat bahwa:⁹

Salah satu kendala yang saya lihat ketika pelaksanaan kegiatan dan menjalankan proker itu yaitu kurangnya support system yang diberikan oleh pemerintah Desa (PemDes) dalam menunjang terlaksananya kegiatan-kegiatan yang kita buat. SDM dari karang Taruna sendiri juga menjadi sebuah kendala dikarenakan kebanyakan SDM dari kita ada yang masih kuliah, ada yang kerja di luar kota dan juga ada yang sudah berkeluarga.

Dari berbagai kendala yang telah dipaparkan diatas, tentunya terdapat suatu solusi untuk menanggulangi berbagai kendala tersebut. Adapun solusi dari hasil wawancara dengan saudari Mita Purnamasari selaku Sekretaris Karang Taruna Desa Masaran Bluto Sumenep, sebagai berikut:¹⁰

Menurut saya, salah satu solusinya yaitu dengan cara meningkatkan komunikasi dan koordinasi anantara kepengurusan karang taruna dengan pemerintah Desa (PemDes) agar nantinya pemerintah Desa (PemDes) bisa melihat kinerja kita seperti halnya terlaksananya kegiatan-kegiatan yang kita lakukan tidak lain selain merupakan bentuk pengabdian kita terhadap Desa juga merupakan bentuk partisipasi kita terhadap pemerintah Desa (PemDes) untuk membangun Desa yang maju dan berkembang kedepannya. Dan juga memaksimalkan SDM dari karang taruna itu sendiri dengan cara meningkatkan komunikasi dengan kepengurusan yang kurang aktif di karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep.

Dari beberapa pernyataan informan maka dapat disimpulkan jika didalam upaya melaksanakan kegiatan dan menjalankan program kerja Karang Taruna Desa Masaran Bluto Sumenep terdapat faktor penghambat yang menyebabkan proses dan hasil menjadi kurang maksimal.

⁹Retty Sulviyana Putri, Wakil Ketua Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (28 april 2022)

¹⁰ Mita Purnamasari, Sekretaris Karang Taruna Desa Masaran, *Wawancara Langsung* (27 april 2022)

Faktor penghambat yang menjadi kendala dan menyebabkan hal tersebut ialah karena kurangnya support system dari pemerintah Desa (PemDes) dalam menunjang terlaksananya berbagai kegiatan karang taruna dan salah satu kendala lainnya yaitu kepengurusan karang taruna itu sendiri lebih memprioritaskan kepentingan pribadinya. Apalagi dengan banyaknya kepengurusan karang taruna yang masih sekolah/kuliah, bekerja dan juga sudah ada yang berkeluarga. Hal ini juga menjadi faktor penghambat yang tidak dapat dihindari lagi. Sebagian pemuda sudah sibuk dengan urusan mereka masing-masing dan waktu yang diluangkan untuk aktif di Karang Taruna pun menjadi sulit. Hal tersebut menyebabkan kegiatan Karang Taruna Desa Masaran menjadi terhambat dan kurang maksimal.

Adapun solusi dari berbagai kendala yang dihadapi karang taruna yaitu dengan meningkatkan komunikasi dengan pemerintah Desa (PemDes) serta meningkatkan komunikasi dengan sesama kepengurusan karang taruna itu sendiri yang kurang aktif dalam setiap kegiatan karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep.

Gambar 1.4

Wawancara bersama ketua karang taruna Desa Masaran



Sumber: dokumentasi wawancara ketua karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep

Gambar 1.5

Kegiatan rutinitas yasin tahlil sekaligus diskusi bersama



Sumber: Dokumentasi kegiatan rutinitas yasin tahlil sekaligus diskusi bersama antar pemuda karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep

Gambar 1.6

Kegiatan rutinitas Infaq karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep



Sumber: Dokumentasi kegiatan rutinitas infaq pemuda karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep

Gambar 1.7

Kegiatan pembuatan produk makanan (kripik pisang dan sarang ubi mas)



Sumber: Dokumentasi kegiatan pembuatan produk makanan (kripik pisang dan saran ubi mas) pemuda karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep

Gambar 1. 8

Kegiatan BimBel (Bimbingan Belajar) mingguan tingkat SD/MI bersama karang taruna Desa Masaran



Sumber: Dokumentasi kegiatan BimBel (Bimbingan Belajar) mingguan tingkat SD/MI bersama pemuda karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil paparan data diatas, maka peneliti dapat menemukan beberapa temuan penelitian yang akan dipaparkan pada bab ini, seperti berikut:

a. Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep

Berbagai kegiatan yang telah tersusun di proker karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep menjadi salah satu peran dari karang taruna itu sendiri

untuk meningkatkan kesadaran moral remaj di Desa Masaran Bluto Sumenep dengan dilaksanakannya berbagai kegiatan tersebut.

Salah satu kegiatan rutin yang dilaksanakan karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep, yaitu:

a) Kegiatan Keagamaan

1. Rutinitas Yasin Tahlil setiap malam rabu
2. Rutinitas Infaq (Bagi-Bagi Sembako) setiap 3 bulan

b) Kegiatan Pemberdayaan pemuda dengan pembuatan produk makanan seperti kripik pisang dan sarang mas ubi.

b. Kendala dan solusi yang dihadapi Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepengurusan karang taruna Desa Masaran mengenai berbagai kendala dalam terlaksananya kegiatan-kegiatan karang taruna diantaranya: *Pertama*, kurangnya support system dari pemerintah Desa (PemDes). *Kedua*. Tidak maksimalnya SDM dari karang taruna itu sendiri.

Sedangkan solusi dari berbagai kendala tersebut: *Pertama*, meningkatkan komunikasi antara kepengurusan dengan pemerintah Desa (PemDes). *Kedua*, dengan memaksimalkan SDM dari Karang Taruna itu

sendiri dengan cara meningkatkan komunikasi antar sesama kepengurusan utamanya terhadap kepengurusan yang tidak aktif.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan ini tentu merupakan hasil pemaduan antara kajian teori dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Masaran Bluto Sumenep, oleh karena itu maka pembahasan dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Peran Kegiatan Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep

Organisasi karang taruna di Desa Masaran Bluto Sumenep baru saja didirikan. Namun adanya organisasi tersebut sudah diakui keberadaannya oleh masyarakat Desa Masaran Bluto Sumenep. Keberadaan karang taruna membawa banyak perubahan terhadap para pemuda di Desa Masaran dan keberadaan karang taruna juga sangat membantu aparatur desa dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Disamping itu, karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep juga membantu masyarakat sekitar seperti halnya, menjaga kebersihan lingkungan, mengadakan les mingguan untuk anak tingkat SD/MI, dan lain sebagainya.

Karang taruna adalah organisasi sosial wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab

sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan dan terutama bergerak di bidang usaha kesejahteraan sosial.¹¹

Salah satu bentuk kemandirian karang taruna ialah kemampuan yang dimiliki oleh karang taruna dalam upayanya mengidentifikasi, memahami dan mendayagunakan berbagai potensi yang dimiliki semaksimal mungkin untuk menopang pelaksanaan berbagai peran serta fungsinya, sekaligus untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapi.

Berbagai peran kegiatan karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep yaitu:

a. Kegiatan Keagamaan

Pengertian kegiatan keagamaan berasal dari dua kata dasar yaitu giat, agama. Giat berarti rajin, bergairah dan bersemangat tentang perbuatan atau usaha. Agama berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan (Dewa dan sebagainya) dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

Sedangkan Secara etimologi kata agama berarti percaya atau kepercayaan sedangkan menurut terminologi bahwa “agama adalah sebagai hubungan antara makhluk dengan khaliknya, hubungan ini terwujud dalam sikap batinnya serta tampak pada ibadahnya yang dilakukannya, dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya”. Secara istilah “agama” berarti peraturan

¹¹ Dwi Novianto, *Peran Karang Taruna dalam Membangun Desa*, (Kalimantan barat: CV Derwati Press, 2019), 15

Allah yang diturunkan-Nya kepada manusia dengan perantara Rasul-Nya untuk jadi pedoman bagi manusia dalam melaksanakan kehidupan dan penghidupan di dalam segala aspeknya agar mencapai kejayaan hidup secara lahir dan bathin serta dunia dan akhirat.¹²

Kegiatan keagamaan karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep yaitu:

1) Rutinitas Yasin Tahlil Setiap Malam Rabu

Kegiatan rutinitas yasin tahlil yang dilakukan oleh karang taruna menjadi suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran moral pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep. Dengan terlaksananya rutinitas tersebut, yang merupakan program kerja karang taruna diharapkan para pemuda mengikuti program-program yang dijalankan karang taruna dengan baik guna untuk karakter yang agamis dan juga agar memiliki karakter sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

Tujuan karang taruna ialah selain sebagai wadah pembentukan dan pengembangan karakter pemuda, untuk meningkatkan kesadaran moral pemuda, juga sebagai wadah bagi para pemuda untuk mengembangkan bakat dan minatnya.

Oleh karena itu program-program yang dilaksanakan dalam kegiatan rutinitas yasin tahlil selalu mengutamakan pemuda karena ini merupakan suatu hal yang sangat penting untuk kehidupan pemuda dikemudian hari.

¹² A. Mustika Abidin, "Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak", *An Nisa' Jurnal Studi Gender dan Anak*, Vol. 12, No. 1, Tahun 2019

2) Rutinitas Infaq (Bagi-bagi Sembako)

Rutinitas infaq (bagi-bagi sembako) juga merupakan salah satu kegiatan triwulan Karang Taruna Desa Masaran Bluto Sumenep. Infak ialah melakukan suatu ibadah sosial dengan suka rela, yang diberikan dalam bentuk harta untuk kesejahteraan masyarakat.¹³ Sebagaimana Allah telah menerangkan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah [2] ayat 267 anjuran untuk berinfaq, yang berbunyi:



Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, berinfaqlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan dari padanya, padahal kamu sendiri tidak mau*

¹³ Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, Dwi Ayu Fitriyanti, “Peranan Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah* Vol. 4 No. 2 Tahun 2020

mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah maha kaya lagi maha terpuji.”(QS. Al-Baqara:267)¹⁴

Oleh karena itu, diadakannya rutinitas infaq setiap 3 bulan oleh Karang Taruna Desa Masaran tidak lain selain untuk membiasakan diri dalam berbagi juga untuk membantu saudara kita yang sedang membutuhkan, dan niscaya jika kita melakukan hal tersebut dapat menghapus dosa kita dan dapat meningkatkan rasa kekeluargaan atau persaudaraan dan hubungan sosial bagi sesama manusia.

b. Kegiatan Pemberdayaan Pemuda

Kegiatan pemberdayaan pemuda dengan pembuatan produk makanan seperti kripik pisang dan sarang mas ubi juga merupakan salah satu program kerja karang taruna di Desa Masaran Bluto Sumenep. Pemberdayaan pemuda ini dilakukan tidak lain untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para pemuda, untuk meningkatkan UMKM Desa serta untuk memanfaatkan SDA yang sudah ada di Desa Masaran Bluto Sumenep.

Terlaksananya kegiatan pemberdayaan pemuda dengan pembuatan produk makanan seperti kripik pisang dan sarang mas ubi ini merupakan ide dari salah satu keanggotaan karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep. Hasil dari pembuatan produk makanan tersebut dipasarkan di toko-toko yang terletak di Desa Masaran.

¹⁴ *Dapartemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Q.S.al-Baqarah:267*

2. Kendala dan Solusi yang dihadapi Karang Taruna dalam Meningkatkan Kesadaran Moral Pemuda di Desa Masaran Bluto Sumenep

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwasanya salah satu peran karang taruna dalam meningkatkan kesadaran moral pemuda yaitu dengan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan yang telah tersusun dalam program kerja karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep. Seperti halnya kegiatan-kegiatan positif seperti kegiatan keagamaan, kegiatan pemberdayaan pemuda dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Akan tetapi, dalam menjalankan suatu kegiatan organisasi maupun kegiatan-kegiatan yang lain pasti terdapat kendala atau faktor-faktor penghambat. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti bahwa di dalam proses melaksanakan program kerja atau kegiatan yang dilakukan oleh Karang Taruna Desa Masaran Bluto Sumenep terdapat beberapa kendala yang menyebabkan program kerja atau kegiatan yang dilaksanakan kurang maksimal.

Salah satu hal yang menjadi kendala dalam menjalankan berbagai kegiatan tersebut yaitu tidak maksimalnya kepengurusan karang taruna itu sendiri yang lebih memprioritaskan kepentingan pribadinya. Apalagi dengan banyaknya kepengurusan karang taruna yang masih sekolah/kuliah, bekerja dan juga sudah ada yang berkeluarga. Hal ini juga menjadi faktor penghambat yang tidak dapat dihindari lagi.

Ketika berbagai kendala dalam melaksanakan berbagai kegiatan terjadi, tentunya suatu peran karang taruna dalam upayanya meningkatkan kesadaran moral pemuda tidak maksimal. Sedangkan ketika berbicara masalah moral mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Dan dalam kehidupan manusia, moral seseorang dilihat dari segi kebaikannya sebagai manusia.

Secara definitif, esensi moral berakar dari kata lain yaitu “*mos*” (*Moris*), yang memiliki arti kebiasaan, adat istiadat, peraturan, nilai-nilai atau tatacara dalam kehidupan. Sedangkan moralitas bisa diartikan sebagai kemauan diri untuk bisa menerima sekaligus melakukan peraturan, nilai-nilai atau prinsip-prinsip moral yang sudah disepakati bersama.¹⁵

Slaminawati mengatakan bahwa teori Imam al-Nawawi yang berhubungan dengan moral atau etika seorang pendidik dalam menyampaikan materi ajarannya berkaitan erat dengan interaksi antara pendidik dengan peserta didiknya. Seperti pada etika untuk “Ramah” dan lemah lembut dalam bersikap kepada peserta didik ketika mengajar. Prinsip ramah, lemah lembut serta kesabaran di atas memberikan gambaran kedekatan dan kesungguhan kepada setiap peserta ketika melakukan transformasi ilmu pengetahuan. Jika prinsip ini mampu dibangun dan diinternalisasi oleh setiap peserta didik, maka tidak akan ada lagi pendidik yang berlaku kasar dan keras kepala kepada peserta didiknya, apalagi sampai melakukan perbuatan keji dan tidak senonoh kepada mereka. Prinsip ini masih relevan untuk diterapkan di waktu sekarang ini. Akan tetapi sikap ini bisa direalisasikan hanya jika diiringi dengan niat yang murni dan bermuara kepada Allah SWT.¹⁶

Peranan pendidik sangat penting dalam dunia pendidikan, karena mereka memiliki tanggung jawab besar dalam menentukan arah pendidikan. Sedangkan

¹⁵ Suwanto, “Implementasi Nilai Moral Melalui Pendekatan Afektif dalam Pembelajaran PAI Kelas IX di SMPN 8 Pamekasan”, *Tarlim Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4 No. 1 Maret 2021

¹⁶ Muhammad Yusuf, *Pemikiran Pendidikan Islam Syekh Nawawi Al-Bantani dan Relevansinya terhadap Pendidikan Moral Era Kontemporer*, Rabbani: Jurna Pendidikan Agama Islam Vol. 3, No. 1, Maret 2022

peran karang taruna juga memiliki peran penting dalam masyarakat, karena adanya karang taruna ini tidak lain atas dasar rasa kepedulian kaum muda (pemuda) terhadap permasalahan sosial dalam suatu masyarakat.

Dengan berbagai kendala yang terjadi, suatu solusi diperlukan untuk menanggulangi hal tersebut. Adapun solusi dari berbagai kendala yang dihadapi karang taruna yaitu dengan meningkatkan komunikasi dengan pemerintah Desa (PemDesa) serta meningkatkan komunikasi dengan sesama kepengurusan karang taruna itu sendiri yang kurang aktif dalam setiap kegiatan karang taruna Desa Masaran Bluto Sumenep.

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia akan mempunyai keinginan untuk berbicara, bertukar ide, mengirim dan menerima informasi serta bekerja sama untuk memenuhi kebutuhan. Komunikasi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan dalam hubungan manusia. Komunikasi merupakan esensi dari kondisi manusia. Dengan adanya komunikasi, terjadilah pertukaran arti dan makna tertentu dari seseorang dengan orang lain. Orang yang berkomunikasi menjadi tahu apa yang disukai dan apa yang tidak disukai. Dalam hubungan sosialnya manusia memerlukan komunikasi. Tetapi disisi lain komunikasi juga dapat menimbulkan perpecahan, memunculkan permusuhan, menyebar

kebencian dan sebagainya. Dengan berkomunikasi orang akan lebih merasa puas dan keberadaan mereka bermanfaat bagi orang lain.¹⁷

¹⁷ Endah Rahmawati, Muh Farozin, *Peningkatan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Melalui Teknik Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Wates Dan SMP Negeri 3 Wates Yogyakarta*, Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, VOL. 19, NO. 2, Februari 2019